



Abstract

Although there are social and economic changes to the global direction, market traders and other small investors still have to maintain and retain customers, then specific strategies are needed for traders in running their businesses. Preliminary studies show that there is a value that leads to the oral tradition called 'tuna sathak bathi sanak', then this study aims to explore the understanding of the value of 'tuna sathak bathi sanak' and how the role of the value becomes a strategy to trade in the relations of traders in traditional markets. This study used qualitative methods with ethnophenomenology approach. The results of this study found that the contents of the value of 'tuna sathak bathi sanak' were trading, sharing, buyers, and getting blessings, which two of the contents play an important role as a strategy to keep the consumers. In addition, this study also explains the existence of communal relations that have a key role in the social relations of traditional market traders.

Keywords: market, trader, social relation, tuna sathak bathi sanak



Intisari

Meskipun terjadi perubahan sosial dan ekonomi ke arah global, pedagang pasar dan pemodal kecil lainnya tetap harus menjaga dan mempertahankan pelanggan, sehingga dibutuhkan strategi-strategi khusus bagi pedagang dalam menjalankan bisnisnya. Studi awal menunjukkan bahwa terdapat tatanan nilai yang mengarah pada tradisi lisan *tuna sathak bathi sanak*, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman nilai *tuna sathak bathi sanak* dan bagaimana peran prinsip tersebut menjadi sebuah strategi berdagang dalam relasi pedagang di pasar tradisional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnofenomenologi. Hasil dari penelitian ini menemukan kandungan nilai dari *tuna sathak bathi sanak*, diantaranya; berdagang, berbagi, pembeli, dan mendapat berkah, yang kemudian dua diantara kandungan nilai tersebut sekaligus berperan penting sebagai strategi untuk mempertahankan konsumen. Selain itu penelitian ini juga menjelaskan adanya relasi komunal yang memiliki peran kunci dalam melihat relasi sosial pedagang pasar tradisional.

Kata kunci: *pasar, pedagang, relasi sosial, tuna sathak bathi sanak*